

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan ini dengan merujuk pada hasil paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada uraian ini peneliti akan mengungkap mengenai hasil penelitian dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasi sesuai fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut :

A. Perencanaan Metode Tanya Jawab Pada *Remedial Teaching* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Kota Blitar

Keberhasilan kegiatan belajar sangat ditentukan oleh adanya suatu perencanaan pembelajaran. Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Menurut Kaufman yang dikutip Harjanto bahwa perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan abasah dan bernilai.¹⁰⁷

Didalam perencanaan remedial pendidik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat mencapai tujuan secara efektif. Hal ini sama dengan hasil yang dilakukan peneliti yakni dalam suatu pembelajaran remedial harus merencanakan penggunaan suatu metode yang tepat agar tercapai suatu tujuan pembelajaran remedial. Salah satunya yaitu menggunakan metode tanya jawab. Setelah merencanakan metode guru harus menyusun alokasi waktu yang digunakan. Pada prinsipnya pembelajaran bisa dilakukan segera setelah

¹⁰⁷Harjanto, *Perencanaan Pengajaran.....* , hal 2

guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran dan menetapkan waktu khusus pada saat remedial.

Dan sebelum pelaksanaan *remedial teaching* guru harus mengetahui terlebih dahulu kriteria hasil belajar siswa yang harus mengikuti remedi setelah diadakan ulangan harian atau post tes. Kemudian guru memberikan tugas atau pertanyaan-pertanyaan sesuai kompetensi dasar yang belum terpenuhi oleh siswa, agar siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dalam pembelajarannya.

Hasil temuan yang peneliti lakukan sesuai dengan teori Nurochim dalam bukunya perencanaan pembelajaran ilmu-ilmu sosial mengatakan bahwa perencanaan merupakan proses penetapan keadaan masa depan yang diinginkan. Perencanaan pembelajaran merupakan catatan-catatan hasil pemikiran awal seorang guru sebelum mengolah proses pembelajaran.¹⁰⁸

oleh karena itu, setelah mengetahui perencanaan remedial sebaiknya pelaksanaan kegiatan remedial dilakukan sesegera mungkin, karena semakin cepat siswa dibantu mengatasi kesulitan yang dihadapinya, semakin besar kemungkinan siswa tersebut berhasil dalam belajarnya. Jadi, antara teori dengan hasil observasi yang peneliti lakukan sudah sesuai, yakni di MTsN 2 Kota Blitar dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan metode tanya jawab sudah baik dalam perencanaannya. Sudah sesuai dengan pedoman yang ada.

¹⁰⁸ Nurochim, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta : Pers, 2013), hal 85

B. Pelaksanaan metode tanya jawab pada *remedial teaching* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Kota Blitar

Setiap guru harus mempunyai kreatifitas dalam memilih metode yang tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, supaya pembelajaran lebih efektif. Metode merupakan sebuah cara, yaitu cara kerja untuk memahami persoalan yang dikaji. Menurut Peter R. Senn yang dikutip Mujamil Qomar bahwa "Metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis".¹⁰⁹

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang pelaksanaan remedial teaching menggunakan metode tanya jawab. Pembelajaran remedial bertujuan untuk membantu siswa yang belum tuntas dalam hasil belajarnya. Pembelajaran remidi ini dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tujuan untuk mencapai pemahaman materi pada keseluruhan siswa sehingga dapat mencapai ketuntasan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi yaitu remedial atau pengajaran perbaikan merupakan suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan dengan singkat pengajaran yang membuat menjadi baik. Maka remedial teaching adalah bentuk khusus pengajaran yang berfungsi untuk menyembuhkan, membetulkan atau membuat menjadi baik.¹¹⁰

Dalam pelaksanaan remedial teaching melalui metode tanya jawab bahwa pendidik melihat nilai siswa yang belum memenuhi KKM, dan kemudian guru memintanya untuk maju dan diberi pertanyaan yang sesuai

¹⁰⁹ Mujamil Qomar, *Epistimologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga 2005), hal 20

¹¹⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar.....*, hal 152

dengan KD yang belum di kuasai. Menurut irham dalam bukunya psikologi pendidikan mengatakan bahwa proses pelaksanaan pengajaran remedial adalah untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa. Artinya siswa di bantu untuk mengejar ketertinggalan dalam memahami materi pelajaran serta dalam menyesuaikan diri dengan metode dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.¹¹¹

Proses pelaksanaan pengajaran remedial merupakan tahap pelaksanaan dari alternatif-alternatif tindakan pemecahan yang telah ditentukan dan dipilih oleh guru dan disepakati oleh siswa, yaitu mencakup waktu pelaksanaan yang telah ditentukan, dimana dilaksanakan, dan materi yang akan di bahas dan sebagainya.¹¹² Hal ini sama dengan hasil peneliti yang dilakukan peneliti yakni setiap pelaksanaan remedial harus menyusun alokasi waktu yang digunakan untuk remedial teaching. Biasanya waktu yang digunakan adalah satu jam pelajaran atau kurang lebih 40 menit.

Setelah menyusun alokasi waktu, dalam pelaksanaan selanjutnya yaitu guru harus menyusun lembar hasil kerja siswa yang berisi kriteria penilaian dan kemudian guru harus menyiapkan buku paket untuk bahan dalam mengambil materi terkait pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Secara garis besar pelaksanaan ini sejalan dengan prosedur menurut Sugihartoni dalam Irham dan Ardy pada psikologi pendidikan, yaitu: menelaah kasus, pemilihan alternatif tindakan, pemberian layanan khusus, pelaksanaan kegiatan remedial, pengukuran kembali hasil belajar, re-

¹¹¹ Irham dan Novan Ardy, *Psikologi Pendidikan...*, hal 307

¹¹² *Ibid*, hal 307

evaluasi.¹¹³ Hanya saja ada beberapa prosedur yang disederhanakan oleh guru, mengingat waktu pelaksanaan pembelajaran biasa dan pembelajaran remedial terbatas. Namun pada prakteknya hal itu tidak terlalu begitu pengaruh dan hasilnya tetap positif, artinya walaupun ada beberapa prosedur yang disederhanakan, pembelajaran remedial melalui metode tanya jawab tetap berjalan dan memperoleh hasil yang lebih baik.

Dengan demikian dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan remedial teaching melalui metode tanya jawab yaitu untuk meningkatkan prestasi maupun kemampuan menyesuaikan diri sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari pelaksanaan diatas dapat diketahui bahwa dalam proses pelaksanaan remedial melalui metode tanya jawab ini bertujuan agar siswa lebih aktif selain itu guru juga berperan penting karenan guru mengendalikan pelaksanaan tersebut agar berjalan lancar selain itu penggunaan metode tanya jawab ini memungkinkan proses pembelajaran remedial berjalan dengan baik dan mampu memberikan peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits bagi siswa.

C. Evaluasi sebelum dan sesudah diadakan *remedial teaching* melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs Negeri 2 Kota Blitar

Untuk mengetahui berhasil tidaknya kegiatan remedial yang telah dilaksanakan, harus dilakukan penilaian. Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara mengkaji kemajuan belajar siswa. Apabila siswa mengalami kemauan

¹¹³ *Ibid*, hal 302

belajar sesuai yang diharapkan, berarti kegiatan remedial yang direncanakan dan dilaksanakan cukup efektif membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil temuan yang telah didapat oleh peneliti, dapat diketahui bahwa metode tanya jawab merupakan metode yang efektif dan efisien, karena evaluasi dalam pelaksanaan remedial dengan memberi penguatan bagi siswa. Dengan metode tanya jawab ini siswa menjadi lebih giat dalam belajar, serta guru juga berusaha menciptakan suasana yang tidak tegang supaya siswa tidak grogi. Kemudian dalam pelaksanaan evaluasinya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dirasa siswa bisa menjawabnya, karena tujuan diadakan evaluasi ini agar dapat mengatasi kesulitan siswa dalam belajar serta guru dapat memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajarnya.

Hasil temuan yang peneliti lakukan sesuai dengan Zainal Arifin dalam bukunya *Evaluasi Pembelajaran* mengatakan bahwa Evaluasi merupakan proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Untuk mengetahui berhasil tidaknya kegiatan remedial yang telah dilaksanakan, harus dilakukan penilaian. Penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa.¹¹⁴

¹¹⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*....., hal 4

Dari hasil wawancara dan observasi terkait evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran remedial dengan metode tanya jawab ini sesuai dengan kajian teori diatas yakni di akhir pembelajaran remedial guru memberi pertanyaan terkait materi yang diberikan pada pembelajaran remedial kepada seluruh siswa, hal ini bertujuan untuk mengetahui berhasil tidaknya kegiatan remedial yang telah dilaksanakan, harus dilakukan penilaian dengan cara guru memberi pertanyaan kembali kepada seluruh siswa, dan siswa yang mengetahui jawabannya di instruksikan untuk mengangkat tangan, kemudian setelah guru merasa cukup puas dengan jawaban-jawaban siswa, maka guru memberi kesimpulan. Dengan guru memberi penguatan setelah pembelajaran remedial ini berarti guru juga memperoleh informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa.

Berdasarkan uraian diatas, evaluasi dalam pembelajaran remedial melalui tanya jawab dapat dijadikan solusi untuk memperbaiki hasil belajar agar peerta didik dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).